

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis mengenai bagaimana kualitas produk di Taman Rekreasi Selabintana dan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung. Adapun yang menjadi Variabel Bebas (independent Variable) adalah kualitas produk dan Variabel Dependent (Terikat) adalah keputusan berkunjung.

Penelitian dilakukan di Taman Rekreasi Selabintana dengan unit analisis (responden) adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Rekreasi Selabintana tersebut. Dipilihnya objek wisata tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan yang drastis dan dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, maka penelitian ini akan menganalisis mengenai kualitas produk di objek wisata tersebut terhadap keputusan berkunjung.

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurun waktu kurang dari satu tahun maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode cross sectional. Menurut Jogiyanto Hartono (2013, hlm.70) metode cross sectional merupakan metode penelitian dengan dimensi waktu riset yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Musfiqon (2012, hlm.14) metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode penelitian lebih diartikan sebagai ilmu tentang cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Asep Hermawan (2009, hlm. 84)

menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik berbagai variabel penelitian dalam situasi tertentu”. Sedangkan menurut Iskandar (dalam Musfiqon, 2012, hlm.61) menyatakan “penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, tanpa bermaksud menghubungkan atau membandingkan.” Lebih diperjelas oleh Musfiqon (2012, hlm.62) bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator dan deskriptor dari variabel penelitian.

Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai kualitas produk yang memiliki tujuh sub variabel yaitu atraksi, keamanan, ketersediaan informasi bagi wisatawan, kebersihan dan kerapian, keaslian lingkungan, serta fasilitas. Kemudian untuk mendapat gambaran tentang keputusan berkunjung sebagai variabel terikat memiliki indikator sebagai berikut : pemilihan produk/jasa, pemilihan merek, pemilihan toko, pemilihan waktu dan jumlah.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 8) mengungkapkan bahwa “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan dimana pengujian hipotesis tersebut menggambarkan perhitungan statistik.” Umi Narimawati (dalam Jurnal Ekono-Insentif, 2013, hlm.5) menegaskan bahwa “Metode penelitian verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik. Analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Kualitas Produk Wisata terhadap keputusan berkunjung di Taman Rekreasi Selabintana.

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011, hlm. 33) menyatakan bahwa metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan variabel, sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Menurut Uma Sekaran (2011, hlm. 117) “Penelitian *cross sectional* adalah sebuah metode penelitian yang dapat dilakukan

dengan hanya sekali dikumpulkan, mungkin yang dilakukan selama periode harian, mingguan atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.”

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Jogiyanto Hartono (2013, hlm.78) pengoperasionalan konsep adalah menjelaskan karakteristik dari objek kedalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan. Masalah yang diteliti dalam objek penelitian ini adalah kualitas produk wisata (X) dengan sub variabelnya yang terdiri dari *security*, *availability of tourist information*, *cleanliness and tidiness*, *authenticity of environment* dan *variety of facilities and attraction* terhadap keputusan berkunjung (Y) yang terdiri dari pemilihan produk/jasa, pemilihan merek, pemilihan toko, pemilihan waktu dan jumlah

Secara lebih rinci operasionalisasi masing-masing variable itu dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

| Variabel/<br>Sub<br>Variabel                  | Konsep Variabel  | Indikator                                 | Ukuran  | Skala       | No.<br>Item         |
|---|--|---|---|-------------|---------------------|
| 1   | 2  | 3   | 4   | 5           | 6                   |
| <b>Kualitas<br/>Produk<br/>Wisata<br/>(X)</b> | Persepsi terhadap objek dan daya tarik wisata serta harapan atas kepuasan-kepuasan yang akan diperoleh dari kawasan wisata tersebut berakumulasi menjadi kekuatan yang besar untuk mendorong seseorang untuk menentukan pilihan atas destinasi wisata yang akan dikunjungi.<br>(Solahuddin, M.Arif Nasution dan Janianton Damanik, 2005, hlm 89) |   |   |             |                     |
| <b>Security<br/>(X.1)</b>                     | Kemanan didefinisikan sebagai bebasnya wisatawan dari bahaya ataupun resiko. Hal ini berkaitan dengan  | 1. Persepsi keamanan saat berada di taman | 1. Tingkat persepsi keamanan berdasarkan informasi yang | Ordina<br>1 | <b>III.<br/>A.1</b> |

|  |   |   |   |             |                     |
|--|---|---|---|-------------|---------------------|
|  | sejauh mana wisatawan memandang tujuan wisata tersebut sebagai tempat yang aman untuk dikunjungi. (Parasuraman dalam Arthur Seakhoa-King, 2007, hlm.285)      | Rekreasi Selabintanab erdasarkan informasi yang diperoleh   | diperoleh di taman Rekreasi Selabintana   |             |                     |
|  |   | 2. Persepsi keamanan atraksi berdasarkan informasi yang diperoleh di Taman Rekreasi Selabintana     | 2. Tingkat persepsi keamanan atraksi berdasarkan informasi yang diperoleh di Taman Rekreasi Selabintana     | Ordina<br>1 | <b>III.<br/>A.2</b> |
| <b>Availability of Tourist Information (X.2)</b> | Berkaitan dengan sejauh mana wisatawan menganggap tujuan wisata tersebut mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi mereka. (Arthur Seakhoa-King, 2007, hlm.203) | 1. Kelengkapan Informasi yang didapatkan wisatawan sebelum berkunjung ke Taman Rekreasi Selabintana | 1. Tingkat Kelengkapan Informasi yang didapatkan wisatawan sebelum berkunjung ke Taman Rekreasi Selabintana | Ordina<br>1 | <b>III.<br/>B.1</b> |
|  |   | 2. Kemudahan mendapatkan informasi  | 2. Tingkat kemudahan mendapatkan  | Ordina<br>1 | <b>III.<br/>B.2</b> |

|                                       |   |  |  |          |                 |
|---------------------------------------|---|--|--|----------|-----------------|
|                                       |   | mengenai Taman Rekreasi Selabintana  | informasi mengenai Taman Rekreasi Selabintana  |          |                 |
|                                       |   | 3. Kejelasan informasi yang didapatkan wisatawan mengenai Taman Rekreasi Selabintana | 3. Tingkat kejelasan informasi yang didapatkan wisatawan mengenai Taman Rekreasi Selabintana | Ordina 1 | <b>III. B.3</b> |
| <b>Cleanliness and Tidiness (X.3)</b> | Dimensi ini sangat bergantung pada penampilan penyedia layanan itu sendiri yaitu kerapian dan kemasannya penampilan fisik dari fasilitas dan para karyawan (Arthur Seakhoa-King, 2007, hlm.287) | 1. Kebersihan Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh        | 1. Tingkat kebersihan Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh        | Ordina 1 | <b>III. C.1</b> |
|                                       |   | 2. Kerapian kawasan Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh  | 2. Tingkat kerapian kawasan Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh  | Ordina 1 | <b>III. C.2</b> |
| <b>Authenticit</b>                    | Keaslian Lingkungan   | 1. Keaslian  | 1. Tingkat keaslian  | Ordina   | <b>III.</b>     |

|  |  |  |  |           |                 |
|--|--|--|--|-----------|-----------------|
| <b>y of Environment (X.4)</b>                      | berkaitan dengan sejauh mana wisatawan merasa bahwa merasakan karakteristik atau keotentikankawasan wisata.<br>(Arthur Seakhoa-King, 2007, hlm.194)  | alam Taman Rekreasi Selabintana                                  | alam Taman Rekreasi Selabintana  | 1         | <b>D.1</b>      |
|  |  | 2. Keunikan alam Taman Rekreasi Sebaintana                       | 2. Tingkat keunikan alam Taman Rekreasi Sebaintana                       | Ordinal 1 | <b>III. D.2</b> |
|  |  | 3 . Keindahan alam Taman Rekreasi Selabintana                    | 3 . Tingkat keindahan alam Taman Rekreasi Selabintana                    | Ordinal 1 | <b>III. D.3</b> |
| <b>Variety of Facilities and Attractions (X.5)</b> | Keragaman fasilitas dan atraksi berkaitan dengan sejauh mana tujuan wisata memiliki bermacam-macamfasilitas dan atraksi yang dibutuhkan untuk memenuhi beragam kebutuhan wisatawan<br>(Arthur Seakhoa-King, 2007, hlm.213) | 1. Kelengkapan fasilitas di Taman Rekreasi Selabintana           | 1. Tingkat kelengkapan fasilitas di Taman Rekreasi Selabintana           | Ordinal 1 | <b>III. E.1</b> |
|  |  | 2. Variasi atraksi yang ditawarkan di Taman rekreasi Selabintana | 2. Tingkat variasi atraksi yang ditawarkan di Taman rekreasi Selabintana | Ordinal 1 | <b>III. E.2</b> |

|  |  |  |  |             |                     |
|--|--|--|--|-------------|---------------------|
|  |  | 3. Kondisi fasilitas Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh | 3. Tingkat kondisi fasilitas Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh | Ordina<br>1 | <b>III.<br/>E.3</b> |
|--|--|--|--|-------------|---------------------|

|                                 |   |   |   |                |                                |
|---------------------------------|---|---|---|----------------|--------------------------------|
| <b>Keputusan Berkunjung (Y)</b> |   |   |   |                | <b>IV</b>                      |
| <b>Pemilihan Produk</b>         | Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk atau menggunakan uangnya untuk tujuan yang lain.               | 1. Keputusan berkunjung berdasarkan keunggulan produk wisata Taman Rekreasi Selabintana<br>2. Keputusan berkunjung berdasarkan kemenarikan atraksi yang disediakan Taman Rekreasi Selabintana | 1. Tingkat keputusan berkunjung berdasarkan keunggulan produk wisata Taman Rekreasi Selabintana<br>2. Tingkat Keputusan berkunjung berdasarkan kemenarikan atraksi yang disediakan Taman Rekreasi Selabintana | <b>Ordinal</b> | <b>IV.1</b><br><br><b>IV.2</b> |
| <b>Pemilihan Merek</b>          | Konsumen harus mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli. Setiap merek memiliki perbedaan-perbedaan tersendiri. | 1. Keputusan berkunjung berdasarkan citra dari Taman Rekreasi Selabintana<br>2. Keputusan berkunjung  | 1. Tingkat Keputusan berkunjung berdasarkan citra dari Taman Rekreasi Selabintana<br>2. Tingkat keputusan   | <b>Ordinal</b> | <b>IV.3</b><br><br><b>IV.4</b> |

|                          |   |   |  |                |                                   |
|--------------------------|---|---|--|----------------|-----------------------------------|
|                          |   | berdasarkan popularitas dari Taman Rekreasi Selabintana | berkunjung berdasarkan popularitas dari Taman Rekreasi Selabintana   |                |                                   |
| <b>Pilihan Penyalur</b>  | Konsumen harus mengambil keputusan tentang penyalur mana yang akan dikunjungi.  | 1. Lokasi<br>2. Kemudahan akses                         | 1. Tingkat kestrategisan lokasi Taman Rekreasi Selabintana<br>2. Tingkat kemudahan akses menuju Taman Rekreasi Selabintana               | <b>Ordinal</b> | <b>IV. 5</b><br><br><b>IV. 6</b>  |
| <b>Waktu Pembelian</b>   | Keputusan konsumen dalam pemilihan waktu pembelian bisa berbeda-beda  | 1. Waktu Pembelian                                      | 1. Tingkat minat berkunjung pada saat liburan<br>2. Tingkat minat berkunjung pada saat <i>weekday</i>                                    | <b>Ordinal</b> | <b>IV. 7</b><br><br><b>IV. 8</b>  |
| <b>Jumlah Pembelian</b>  | Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat. Pembelian yang dilakukan mungkin lebih dari satu jenis produk. | 1. Jumlah pembelian<br>2. Frekuensi Pembelian           | 1. Banyaknya jumlah pembelian tiket masuk di Taman Rekreasi Selabintana<br>2. Tingkat frekuensi berkunjung ke Taman Rekreasi Selabintana | <b>Ordinal</b> | <b>IV. 9</b><br><br><b>IV. 10</b> |
| <b>Metode Pembayaran</b> | Konsumen dapat mengambil keputusan tentang metode pembayaran yang akan dilakukan dalam pengambilan keputusan konsumen menggunakan produk atau jasa                    | 1. Kemudahan dalam melakukan pembayaran secara tunai    | 1. Tingkat kemudahan dalam melakukan pembayaran secara tunai di Taman Rekreasi Selabintana   | <b>Ordinal</b> | <b>IV. 11</b>                     |



### 3.2.3 Jenis dan sumber data

Salah satu penunjang untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian ialah adanya data. Data merupakan bahan mentah dari informasi yang kemudian diolah. Data yang belum diolah tidak dapat memberikan suatu informasi bagi keperluan penelitian. Menurut Musfiqon (2012, hlm. 115) data penelitian merupakan informasi tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris yang berupa angka atau pernyataan. Dalam pengumpulan informasi untuk kegunaan penelitian diperlukan kejelian dan ketepatan dalam proses pemilahan data primer dan data sekunder

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang terkait langsung dengan masalah penelitian dan dijadikan bahan analisis serta penarikan simpulan dalam penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan simpulan penelitian.

Suliyanto (2009, hlm.130) kualitas hasil riset akan sangat bergantung pada kualitas data yang akan diolah. Data berkualitas rendah akan menghasilkan informasi yang berkualitas rendah pula, bahkan dapat memberikan informasi yang keliru bagi pemakai. Adapun syarat-syarat data yang baik ialah data tersebut harus akurat yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, data harus relevan yang sesuai dengan apa yang kita butuhkan, dan data harus *up-to-date* yang harus tepat waktu sesuai kebutuhan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis mengumpulkan dan menyajikan dalam tabel 3.2 berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

| No. | Jenis Data | Sumber Data | Kategori Data |
|-----|------------|-------------|---------------|
|-----|------------|-------------|---------------|

|   |  |   |               |
|---|--|---|---------------|
| 1 | Statistik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2010-2014      | Badan Pusat Statistik   | Data Sekunder |
| 2 | Statistik Jumlah Objek Wisata dan Wisatawan Tahun 2012                             | Website Resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat | Data Sekunder |
| 3 | Data Kunjungan di Taman Rekreasi Selabintana                                       | Pengelola Taman Rekreasi Selabintana                              | Data Sekunder |
| 4 | Strategi Pemasaran yang dilakukan Taman Rekreasi Selabinta                         | Pengelola Taman Rekreasi Selabintana                              | Data Sekunder |
| 4 | Tanggapan Pengunjung mengenai Kualitas Produk Wisata di Taman Rekreasi Selabintana | Wisatawan Nusantara di Taman Rekreasi Selabintana                 | Data Primer   |
| 5 | Tanggapan Pengunjung mengenai keputusan berkunjung di Taman Rekreasi Selabintana   | Wisatawan Nusantara di Taman Rekreasi Selabintana                 | Data Primer   |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Musfiqon (2012, hlm.89) mendefinikan populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Penentuan populasi penelitian memerlukan beberapa pertimbangan yaitu kesesuaian dengan masalah penelitian, jelas lingkup areanya, kelompok besar, dan memiliki kesamaan sifat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah wisatawan nusantara di Taman Rekreasi Selabintana dengan jumlah populasi dari wisatawan nusantara di Taman Rekreasi Selabintana yaitu sebanyak 8.336 orang.

#### 3.2.4.2 Sampel

Penelitian yang melibatkan populasi dalam jumlah besar tentunya akan dipermudah dengan mengambil sampel sebagai representasi populasi dalam

penelitian. Menurut Riyanto (dalam Musfiqon, 2012, hlm.90) sampel adalah bagian dari populasi. Keberadaan sampel mewakili populasi. Bahkan hasil analisis data yang didapatkan dari sampel penelitian akan diberlakukan sama kepada populasi penelitian, terutama populasi target. Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel perlu dilakukan secara cermat dengan teknik yang sesuai agar keberadaan sampel benar-benar mewakili populasi. Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian pengunjung di Taman Rekreasi Selabintana pada periode tertentu.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus slovin, yakni ukuran sample yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentasi kelonggaran ketidak telitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{H}{1 + Ne^2} \text{(Husein Umar, 2009:141)}$$

dimana :

N = Ukuaran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang ditolerir bersadarkan rumus Slovin Maka ukuran sample adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{8.336}{1 + 8.336 \times 0,1^2}$$

N= 98,8 dibulatkan menjadi 100

Dari jumlah sampel minimal yang diteliti yakni sebanyak 100 sampel, maka dalam penelitian ini ukuran sampelnya adalah 100 responden yakni mengambil keputusan dari wisatawan nusantaradi Taman Rekreasi Selabintana.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Penelitian yang dilakukan dengan pengambilan sampel disebut penelitian sampling yaitu penelitian yang data dan objeknya menjadi representasi populasi. Menurut Musfiqon (2012, hlm. 92) teknik sampling ada dua macam, yaitu random sampling yang meliputi *simple random*, *stafified random sampling*, *proportional stratified random sampling*, *cluster random sampling*, *area random sampling* dan non-random sampling yang meliputi *systematic sampling*, *convenience sampling* dan *purposive sampling*.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *systematic sampling*. *systematic sampling*. Teknik tersebut digunakan karena populasina sejenis (homogen) dan dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel model ini dilakukan dengan cara mendaftar seluruh nama populasi , kemudian dimasukkan kedalam daftar sampel. Peneliti bisa menentukan interval angka yang digunakan dalam menentukan sampel seperti yang dijabarkan oleh Musfiqon (2012, hlm.95).

Penarikan sampel ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel merupakan perwakilan dari populasi penelitian. Dengan adanya sampel maka waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh peneliti menjadi lebih efisien.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah

dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara atau *interview*  
Sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak Taman Rekreasi Selabintana. Wawancara ini dilakukan kepada pihak pengelola Taman Rekreasi Selabintana. Untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, data kunjungan, program pemasaran khususnya dalam mempertahankan kualitas produk wisata.
2. Observasi  
Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap kawasan wisata yang diteliti yaitu Taman Rekreasi Selabintana khususnya mengenai kualitas produk wisata.
3. *Kuesioner/Angket*  
Merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden serta tanggapan responden terhadap kualitas produk wisata dan keputusan berkunjung di Taman Rekreasi Selabintana.
4. Studi Literatur  
Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah variabel yang diteliti yang terdiri dari kualitas produk wisata dan keputusan berkunjung dengan mempelajari jurnal, buku, atau *website*, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.2.6.1 Pengujian Validitas**

Pengujian Validitas instrument dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

Ni putu ayu puspa lestari, 2015

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS . PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI TAMAN REKREASI SELABINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2013:211). Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki tingkat validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, instrumen yang memiliki validitas rendah berarti tidak valid. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Husein Umar, 2010:190)

Keterangan :

- r<sub>1</sub> = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- n = Banyaknya responden

Dalam mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:164) dapat dilihat pada table 3.3 sebagai berikut :

**TABEL 3.3**  
**INTERPRETASI NILAI r**

| Besarnya Nilai                   | Interpretasi        |
|----------------------------------|---------------------|
| Antara 0,700 sampai dengan 1,00  | Sangat tinggi       |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,500 | Tinggi              |
| Antara 0,500 sampai dengan 0,400 | Agak Tinggi         |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,300 | Sedang              |
| Antara 0,300 sampai dengan 0,200 | Agak Tidak Tinggi   |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,100 | Tidak Tinggi        |
| Antara 0,100 sampai dengan 0,000 | Sangat Tidak Tinggi |

Sumber : Suharsimi Arikunto (2009:164)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus Uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db=n-2$$

Keputusan pengujian validitas item instrument, menggunakan taraf signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r table dengan  $dk=n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha=0,01$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2$  ( $30-2=28$ )

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan SPSS 20for windows. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20for windows diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti. Berikut ini hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

**TABEL 3.4**  
**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

| No.                           | Pertanyaan   | rhitung | rtabel | Sig.  | Keterangan |
|-------------------------------|--|---------|--------|-------|------------|
| <b>Kualitas Produk Wisata</b> |  |         |        |       |            |
| <b>A.</b>                     | <b><i>Security</i></b>   |         |        |       |            |
| 1.                            | Persepsi keamanan saat berada di Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh | 0,862   | 0,361  | 0,000 | Valid      |
| 2                             | Persepsi keamanan atraksi di Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh     | 0,872   | 0,361  | 0,000 | Valid      |
| <b>B.</b>                     | <b><i>Availability of Tourist Information</i></b>  |         |        |       |            |
| 1.                            | Kelengkapan informasi yang didapatkan wisatawan sebelum berkunjung ke Taman Rekreasi Selabintana | 0,727   | 0,361  | 0,000 | Valid      |

|                             |   |       |       |       |       |
|-----------------------------|---|-------|-------|-------|-------|
| 2.                          | Kemudahan mendapatkan informasi mengenai Taman Rekreasi Selabintana               | 0,848 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 3.                          | Kejelasan informasi yang didapatkan wisatawan mengenai Taman Rekreasi Selabintana | 0,863 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| <b>C.</b>                   | <b><i>Cleanliness and Tidiness</i></b>  |       |       |       |       |
| 1.                          | Kebersihan Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh        | 0,942 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 2.                          | Kerapian kawasan Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh  | 0,941 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| <b>D.</b>                   | <b><i>Authenticity of Environment</i></b>   |       |       |       |       |
| 1.                          | Keaslian alam di Taman Rekreasi Selabintana                                       | 0,398 | 0,361 | 0,029 | Valid |
| 2.                          | Keunikan alam Taman Rekreasi Selabintana  | 0,799 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 3.                          | Keindahan alam Taman Rekreasi Selabintana   | 0,847 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| <b>E.</b>                   | <b><i>Variety of Facilities and Attractions</i></b>                               |       |       |       |       |
| 1.                          | Kelengkapan fasilitas yang terdapat di Taman Rekreasi Selabinata                  | 0,945 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 2.                          | Variasi atraksi yang ditawarkan di Taman Rekreasi Selabintana                     | 0,858 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 3.                          | Kondisi fasilitas Taman Rekreasi Selabintana berdasarkan informasi yang diperoleh | 0,843 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| <b>Keputusan Berkunjung</b> |   |       |       |       |       |
| <b>A.</b>                   | <b>Pemilihan Produk</b>   |       |       |       |       |
| 1.                          | Keunggulan produk wisata Taman Rekreasi Selabintana                               | 0,731 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 2.                          | Kemenarikan atraksi yang disediakan Taman Rekreasi Selabintana                    | 0,437 | 0,361 | 0,016 | Valid |



|           |   |       |       |       |       |
|-----------|---|-------|-------|-------|-------|
| <b>B.</b> | <b>Pemilihan Merek</b>  |       |       |       |       |
| 1.        | Citra dari Taman Rekreasi Selabintana   | 0,499 | 0,361 | 0,005 | Valid |
| 2.        | Popularitas dari Taman Rekreasi Selabintana   | 0,381 | 0,361 | 0,038 | Valid |
| <b>B.</b> | <b>Pemilihan Penyalur</b>   |       |       |       |       |
| 1.        | Kestrategisan lokasi Taman Rekreasi Selabintana   | 0,550 | 0,361 | 0,002 | Valid |
| 2.        | Kemudahan akses menuju Taman Rekreasi Selabintana   | 0,422 | 0,361 | 0,020 | Valid |
| <b>C.</b> | <b>Waktu Pembelian</b>  |       |       |       |       |
| 1.        | Minat berkunjung wisatawan pada saat liburan di Taman Rekreasi Selabintana                  | 0,702 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| 2.        | Minat Berkunjung Wisatawan pada saat weekday di Taman Rekreasi Selabintana                  | 0,571 | 0,361 | 0,001 | Valid |
| <b>D.</b> | <b>Jumlah Pembelian</b>   |       |       |       |       |
| 1.        | Jumlah pembelian tiket masuk di Taman Rekreasi Selabintana                                  | 0,376 | 0,361 | 0,040 | Valid |
| 2.        | Frekuensi membeli tiket masuk di Taman Rekreasi Selabintana dalam setahun                   | 0,730 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| <b>E.</b> | <b>Metode Pembayaran</b>  |       |       |       |       |
| 1.        | Kemudahan dalam melakukan pembayaran tiket masuk secara tunai di Taman Rekreasi Selabintana | 0,731 | 0,361 | 0,000 | Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada Tabel 3.3 diatas, pengukuran validitas untuk variabel kualitas produk wisata dan keputusan berkunjung menunjukkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid karena nilai signifikansi lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikansi yang bernilai 0,05. Sedangkan kolom  $t_{hitung}$  dipergunakan apabila nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,361.

### 3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Ni putu ayu puspa lestari, 2015

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS . PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI TAMAN REKREASI SELABINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Asep Hermawan (2009, hlm.128) Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas alat ukur. Jadi reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel kan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga karena reliabel artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan instrument pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5.

Rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ (Husein Umar, 2010: 170)}$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varian total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir yang kemudian dijumlahkan ( $(\sum \sigma^2)$ ) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$n$  = jumlah sampel

$\sigma$  = nilai varian

$X$  = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 1% maka item pertanyaan dikatakan reliable.
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 1% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliable.

Untuk mengadakan intepretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Arikunto (2009:245) dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan terhadap 30 responden dengantingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk)  $n-2$  ( $30-2=28$ ) dengan menggunakan *software* komputer SPSS (*Statistical Product For Service Solution*) 20.0 *for windows*, diketahui bahwa semua variabel reliable hal ini dikarenakan  $C_{\alpha}$  masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,700. Berikut tabel uji reliabilitas instrument penelitian :

**TABEL 3.5**  
**HASIL UJI RELIABILITAS CRONBACH ALPHA**

| No. | Variabel               | $r_{hitung}$<br>( <i>Cronbach's Alpha</i> ) | Koefisien<br>( <i>Cronbach's Alpha</i> ) | Keterangan |
|-----|------------------------|---|--|------------|
| 1.  | Kualitas Produk Wisata | 0,844                                       | 0,700                                    | Reliabel   |
| 2.  | Keputusan Berkunjung   | 0,777                                       | 0,700                                    | Reliabel   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan Tabel 3.4, hasil pengolahan data kuesioner di atas pengukuran reliabilitas untuk variabel kualitas produk wisata dan keputusan berkunjung dinyatakan reliable karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,700. Variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah kualitas produk wisata, dengan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,844 sedangkan variabel keputusan berkunjung memiliki nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,777.

### 3.2.7 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam

Ni putu ayu puspa lestari, 2015

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS . PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI TAMAN REKREASI SELABINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian antara lain:

1. Analisis data deskriptif tentang Kualitas Produk Wisata di Taman Rekreasi Selabintana yang memiliki dimensi yaitu atraksi, keamanan, ketersediaan informasi bagi wisatawan, kebersihan dan kerapian, keaslian lingkungan serta fasilitas.
2. Analisis data deskriptif tentang keputusan berkunjung yang memiliki dimensi diantaranya pemilihan produk, pemilihan merek, pilihan penyalur, jumlah pembelian, waktu pembelian, dan metode pembayaran.

### 3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Proses untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi berganda. Dalam hal ini, regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk menetapkan keempat variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang empat variabel tersebut.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/ penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*.

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu kualitas produk wisatayang terdiri dari (X1.1)*Security*, (X1.2) *Availability of Tourist Information*, (X1.3) *Cleanliness and Tidiness*, (X1.4) *Authenticity of Environment*, (X1.5) *Variety of facilities and attraction*. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah keputusan berkunjung, sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh kualitas produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Taman Rekreasi Selabintana.

Ni putu ayu puspa lestari, 2015

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS . PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI TAMAN REKREASI SELABINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.7.3 Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent ( $X_{1.1}$ ,  $X_{1.2}$ ,  $X_{1.3}$ ,  $X_{1.4}$ ,  $X_{1.5}$ ) dengan variabel dependent (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Variabel yang dianalisis adalah variabel independent ( $X_{1.1}$ ) *Security*, ( $X_{1.2}$ ) *Availability of Tourist Information*, ( $X_{1.3}$ ) *Cleanliness and Tidiness*, ( $X_{1.4}$ ) *Authenticity of Environment*, ( $X_{1.5}$ ) *Variety of facilities and attraction*., sedangkan variabel dependent yaitu Keputusan Berkunjung (Y). Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda. Persamaan regresi berganda dirumuskan:

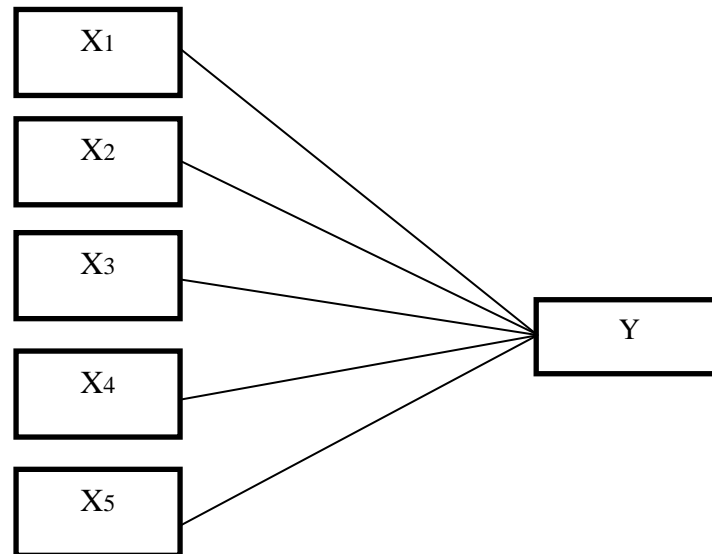
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (\text{Silalahi, 2009, hlm. 431})$$

Keterangan :

- a = Harga Y
- b = Angka arah koefisien berganda
- $X_1$  = atraksi
- $X_2$  = keamanan
- $X_3$  = ketersediaan informasi bagi wisatawan
- $X_4$  = kebersihan dan kerapian
- $X_5$  = keaslian lingkungan
- $X_6$  = fasilitas

Menurut Silalahi (2009, hlm. 423), pengujian hipotesis merupakan regresi berganda yang bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel lainnya secara simultan dan sungguh dipertimbangkan. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel dengan variabel lain.

Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independent minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independent yang paling dominan terhadap variabel dependent. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



**GAMBAR 3.1  
REGRESI BERGANDA**

Keterangan:

- (X1) = *Security,*  
 (X2) = *Availability of Tourist Information,*  
 (X3) = *Cleanliness and Tidiness,*  
 (X4) = *Authenticity of Environment,*  
 (X5) = *Variety of facilities and attraction.*  
 Y = Keputusan Berkunjung

### 1. Uji Asumsi Regresi

#### a. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) "Data sampel

hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data eksrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal akan dianalisis menggunakan analisis parametik. Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk mendeteksi normalitas digunakan *normal probability plot*. Melalui *plot* ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal apabila sebaran data terletak disekitar garis lurus yang melalui titik nol dan tidak mempunyai bola.

b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi Heteroskedastisitas apabila penyebaran terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun).

c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dalam analisis regresi. Apabila dalam analisi terdeteksi multikolinearitas maka angka estimasi koefisien regresi yang didapatkan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi, sehingga dapat menyesatkan interpretasi. Selain itu juga nilai standar eror setiap koefisien regresi dapat menjadi tidak terhingga.

## 2. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent ( $X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3}, X_{1.4}, X_{1.5}$ ) terhadap variabel dependent (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independent ( $X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3}, X_{1.4}, X_{1.5}$ ) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Silalahi mengungkapkan (2009, hlm. 375)

”jika koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu variabel disertai oleh perubahan ekuivalen dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain, tanpa kecuali”.

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**TABEL 3.6**  
**KOEFISIEN KORELASI**

| Interval Koefisien               | Tingkat Hubungan |
|----------------------------------|------------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,000 | Sangat Tinggi    |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Tinggi           |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Cukup Tinggi     |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah           |
| Antara 0,199 sampai dengan 0,000 | Sangat Rendah    |

Sumber : Suharsimi Arikunto (2009:165)

### 3. Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent (( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) secara serentak terhadap variabel dependent (Y). Silalahi (2009, hlm. 376) mengungkapkan koefisien ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan dalam satu variabel (dependent) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independent).  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent, atau variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependent.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Pada akhirnya akan diambil suatu



kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

#### A. Secara Simultan

1.  $H_0 : b_i = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antarakualitas produk wisata yang terdiri dari *security, availability of tourist information, cleanliness and tidiness, authenticity of environment* dan *variety of facilities and attraction* terhadap keputusan berkunjung di Taman Rekreasi Selabintana.
2.  $H_1 : b_i \neq 0$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antarakualitas produk wisatayang terdiri dari *security, availability of tourist information, cleanliness and tidiness, authenticity of environment* dan *variety of facilities and attraction* terhadap keputusan berkunjung di Taman Rekreasi Selabintana.

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji f dihitung dengan rumus :

$$f = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah predictor

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

#### B. Secara Parsial

1.  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *security* terhadap keputusan berkunjung  
 $H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *security* terhadap keputusan berkunjung

2. Ho :  $b_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *availability of tourist information* terhadap keputusan berkunjung  
H1 :  $b_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *availability of tourist information* terhadap keputusan berkunjung
3. Ho :  $b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *cleanliness and tidiness* terhadap keputusan berkunjung  
H1 :  $b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *cleanliness and tidiness* terhadap keputusan berkunjung
4. Ho :  $b_4 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *authenticity of environment* terhadap keputusan berkunjung  
H1 :  $b_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *authenticity of environment* terhadap keputusan berkunjung
5. Ho :  $b_5 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *variety of facilities and attractions* terhadap keputusan berkunjung  
H1 :  $b_5 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *variety of facilities and attractions* terhadap keputusan berkunjung

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dihitung dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi Normal

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Tolak Ho jika  $t_{hitung} \geq t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Terima Ho jika  $t_{hitung} < t_{(mendekati\ 100\%)(n-k-1)}$

Ni putu ayu puspa lestari, 2015

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS . PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI TAMAN REKREASI SELABINTANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

